

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep *Balanced Scorecard* yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran untuk perspektif keuangan, yaitu, *Return On Investment*, *Cash Ratio*, Rasio Operasi, dan *Sales Growth* diperoleh hasil kinerja keuangan sebesar 7,25% dengan penilaian yang dikembangkan oleh M.G Lipe dan S.E Salterio memakai skala 100 kinerja keuangan mendapat nilai *Poor*.
2. Hasil pengukuran kinerja perspektif konsumen dari pengukuran *Balanced Scorecard* mendapat nilai 15,80% dengan penilaian yang dikembangkan oleh M.G Lipe dan S.E Salterio memakai skala 100 kinerja konsumen mendapat nilai *Good*.
3. Hasil pengukuran Perspektif Internal dengan *Balanced Scorecard* mendapat nilai 18,49% dengan penilaian yang dikembangkan oleh M.G Lipe dan S.E Salterio memakai skala 100 kinerja Perspektif Internal mendapat nilai *Very Good*.

4. Hasil pengukuran perpektif pembelajaran dan pertumbuhan dengan *Balanced Scorecard* mendapat nilai 11,70% dengan penilaian yang dikembangkan oleh M.G Lipe dan S.E Salterio memakai skala 100 kinerja Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan mendapat nilai *Average*.
5. Hasil kinerja total empat aspek mendapat nilai masing-masing yaitu aspek keuangan 7,25%, aspek konsumen 15,8%, aspek proses bisnis internal 18,49%, dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan 11,43%. Berdasarkan perhitungan *Balanced Scorecard* keempat aspek mendapat nilai 52,24% dengan penilaian yang dikembangkan oleh M.G Lipe dan S.E Salterio memakai skala 100 keempat kinerja secara komperhensif mendapat nilai *Average*.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran sebagai berikut :

1. Koperasi Sarana Insan Sejahtera hendaknya harus memperhatikan ROI, serta tingkat rasio operasi, mengingat angka prosentase yang pencapaian yang masih kecil.
2. Koperasi Sarana Insan Sejahtera harus memperhatikan tingkat efisiensi untuk mendapatkan keuntungan sehingga aktiva yang sudah ada tidak menjadi beban koperasi yang pada akhirnya merugikan koperasi dengan biaya-biaya penyusutan.
3. Perlu adanya evaluasi mengenai peraturan dan prosedur pelaksanaan yang telah

dibuat, ada baiknya dipertimbangkan adanya sosialisasi secara berkelanjutan mengenai prosedur dan peraturan baru ke seluruh lapisan manajemen koperasi dan perlu adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap komplain. Selain itu juga untuk memotivasi, jika perlu diberikan reward baik berupa penghargaan atau bonus kepada pegawai yang telah menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik.

4. Manajemen Koperasi Sarana Insan Sejahtera harus memberikan program pelatihan kepada karyawan untuk semakin meningkatkan kualitas karyawan serta ditindak lanjuti evaluasi atas pelatihan yang telah diberikan.